

**DATA, TEKNIK, DAN ALAT  
PENGUMPUL DATA DALAM PENELITIAN  
TINDAKAN**

16-1-2005  
Hd  
K1  
26/11/2005 - d<sup>11</sup>  
370.7 Anwar d<sup>1</sup>  
Educational Research

Oleh:

Syafri Anwar

Disampaikan dalam kegiatan Penataran/Lokakarya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Guru-guru SD, SMP, SMA, dan SMK se Provinsi Sumatera Barat, di Padang  
Tanggal 12 – 15 September 2006

# **DATA, TEKNIK, DAN ALAT PENGUMPUL DATA DALAM PENELITIAN TINDAKAN**

**Oleh:**

**Syafri Anwar**

## **Pendahuluan**

Semenjak tahun 1998 sampai sekarang sosialisasi tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terus berlangsung. Kebijakan ini membuktikan bahwa masih banyak guru mulai dari SD, SMP, SLTA yang belum mendapat pengalaman tentang PTK, khususnya di Provinsi Sumatera Barat. Dari hasil observasi dan diskusi dengan sejawat guru kita berkayakinan bahwa PTK telah banyak memberi manfaat berharga bagi perkembangan mutu pembelajaran di sekolah, baik secara teoretis maupun secara praktis.

PTK memang memiliki keunikan sendiri dibandingkan dengan penelitian umum biasa. Penelitian PTK adalah penelitian yang lebih mengutamakan proses daripada produk/hasil. Kalaupun ada peningkatan hasil dari sebuah tindakan, maka yang dipersoalkan adalah, "proses apa yang dilakukan sehingga memperoleh hasil demikian".

Untuk menyusun proposal dan laporan PTK diperlukan pengetahuan tentang kerangka atau struktur PTK. Kerangka PTK yang lebih sederhana dikeluarkan oleh Depdiknas (2002). Kerangka yang dimaksud adalah: Pendahuluan (latar belakang masalah, masalah dan pemecahannya, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian). Bab dua; Kajian kepustakaan, yang menjelaskan tentang variable yang dipermasalahkan, dan variable yang digunakan untuk memecahkan masalah. Bab tiga metodologi penelitian, terdiri dari metode penelitian, setting,

prosedur dan langkah, dan terakhir data, teknik, dan alat pengumpul data. Selanjutnya, penyajian ini difokuskan untuk menjelaskan data, teknik, dan alat pengumpul data dalam PTK.

## **Data, Teknik, Alat Pengumpul Data dalam PTK**

### **Data**

Sebelum menjelaskan data dalam PTK, terlebih dulu dijelaskan pengertian data. Data adalah bentuk jamak dari *datum* yang berasal dari bahasa latin yang berti "sesuatu yang diberika". Dengan demikian data dapat dikatakan sebagai informasi yang bersumber dari berbagai gejala/fenomena baik secara fisik maupun non fisik, fenomena alam atau fenomena sosial yang membutuhkan analisis tertentu untuk mengambil suatu kesimpulan dan kebijakan. Data dapat berupa bahan, fakta, simbol, lambang, huruf, dan gambar.

Sacara sederhana data penelitian dibedakan atas dua bagian, yaitu data angka, dan data kata-kata. Data angka biasanya dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan data kata-kata menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan data angka maupun data kata-kata sangat bergantung pada permasalahan yang diselidiki dan metode penyelidikan yang digunakan. Berdasarkan tingkat kepentingannya ada data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan data yang sudah ada yang dapat ditemukan tanpa melalui penelitian. Biasanya data sekunder tersedia di lokasi penelitian. Misalnya data tentang perkembangan jumlah siswa di sekolah, data majlis guru, data perkembangan hasil belajar siswa. Data sekunder diperoleh melalui proses perizinan oleh pihak yang berwenang dengan data itu. Data primer, adalah data yang diperoleh melalui hasil penelitian. Tanpa penelitian data primer tidak dapat diperoleh.

Data primer inilah yang menjadi data pokok dalam suatu penelitian. Dalam berPTK, data sekunder misalnya nilai masuk siswa di sekolah yang bersangkutan, sedangkan data primernya adalah nilai hasil belajar setelah penelitian tindakan dilaksanakan.

Penelitian Tindakan Kelas termasuk pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memperoleh informasi dari latar alamiah. Informasi alamiah dapat diperoleh melalui kata-kata dan fakta. Data kata-kata dalam PTK antara lain; komentar-komentar siswa, pembicaraan guru, pembicaraan guru-siswa, pembicaraan siswa dengan siswa. Data yang berupa fakta misalnya, tingkah laku siswa, berjalan, berdiri, tunjuk tangan, berbicara, bersikusi, keluar masuk kelas, permisi, mencontek, mengganggu teman, bermain HP, dan lain sebagainya.

Baik data kaulitatif maupun data kuantitatif dihimpun oleh peneliti PTK untuk dijadikan sebagai bahan refleksi tentang keberhasilan atau kegagalan selama proses pembelajaran. Melalui kegiatan refleksi guru PTK membuat keputusan-keputusan tertentu, apakah penelitian akan diteruskan atau dihentikan, tindakan diperbaiki, dan yang lebih penting dari itu tindakan perbaikan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki keadaan/proses pembelajaran.

### **Teknik**

Teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh bentuk permasalahan dan metode penelitian yang digunakan. Apabila data yang akan diperoleh merupakan data kata-kata, maka teknik yang digunakan adalah wawancara. Apabila data yang dibutuhkan adalah fakta-fakta tertentu, gejala alamiah, maka teknik yang digunakan adalah pengamatan atau observasi. Apabila yang dibutuhkan adalah berupa jawaban tertutup,

sikap, motivasi terhadap sesuatu maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan penyebaran angket (*questionnaires*).

Dalam penelitian PTK teknik pengumpulan data yang umum dilakukan orang adalah teknik wawancara dan pengamatan. Hal-hal yang diwawancarai antaralain; pendapat siswa tentang kebaikan dan kelemahan metode pembelajaran yang dipilih guru, saran-saran siswa tentang cara guru mengajar untuk perbaikan selanjutnya, hal-hal yang disenangi dan hal-hal yang tidak disenangi siswa.

### **Alat Pengumpul Data**

Untuk mendapatkan data sebagaimana yang dikemukakan di atas diperlukan alat pengumpul data. Jenis alat pengumpul data bergantung kepada jenis data yang akan diambil. Ada beberapa alat pengumpul data yang lazim digunakan dalam PTK di antaranya: daftar cek (*checklist*, skala bertingkat (*rating scale*), rubrik skor (*scoring rubrics*), catatan anekdot (*anecdotal record*), dan portofolio.

#### **Daftar cek**

Linn dan Gronlund (1995) mengemukakan bahwa daftar cek (*checklist*) adalah instrumen yang berisi pernyataan jawaban "ya" dan "tidak" atau "ada" dan "tidak ada" dari objek atau kejadian yang diharapkan. Dengan kata lain, daftar cek bertujuan mengetahui apakah suatu karakteristik tertentu terlaksana atau tidak. Meskipun daftar cek tidak memberi nilai nyata suatu pekerjaan, namun hasil akhirnya tetap untuk mendapat skor yang akan digunakan sebagai bagian dari penilaian.

Dalam membuat daftar cek ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan yaitu; (1) identifikasi terlebih dulu tindakan/perlakuan yang spesifik, (2) susunlah tindakan atau indikator kinerja secara berurutan, (3)

buat penuntun atau prosedur yang sederhana tentang kegiatan yang dilakukan dengan memberi nomor urut. Dengan menggunakan daftar cek, selain penilai, siswa mendapat menilai kemampuannya sendiri. Mereka akan tahu mana pekerjaan yang sudah dilakukan dengan sempurna, dan mana yang belum. Dengan demikian daftar cek sekaligus berfungsi sebagai penuntun peserta dalam melakukan kegiatannya. Berikut ini adalah contoh daftar cek yang dapat dipergunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran di dalam kelas

Nama siswa : .....  
 Sekolah / Kelas : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Pokok Bahasan/ sub PB : .....  
 Hari/ Tanggal : .....  
 Tugas : .....

No	PB / SPB	Indikator Penilaian	Ya	Tidak

#### Skala bertingkat (*Rating Scale*)

Skala bertingkat adalah instrumen yang bertujuan mencatat / memberikan skor berdasarkan tingkatan tertentu. Skala bertingkat mempunyai beberapa keuntungan yaitu; (1) alat observasi langsung terhadap aspek-aspek tingkah laku, (2) dapat menampilkan kerangka umum tentang peserta, (3) sebagai bahan pertimbangan yang lebih mausiawi, (4) dapat digunakan untuk memberi penilaian tentang proses suatu pekerjaan atau produk suatu pekerjaan.

Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = Tidak kompeten, 2 = cukup kompeten, 3=

Kompeten, 4 = Sangat kompeten. Tidak seperti penilaian daftar cek yang hanya memberi keputusan hitam-putih (ya-tidak), penilaian menggunakan skala bertingkat berupaya memberi penghargaan terhadap hasil suatu pekerjaan, meskipun pekerjaan itu tidak berhasil atau tidak sempurna, misalnya dengan memperoleh skor minimal 1, tetapi tidak 0.

Berikut ini adalah model instrumen skala bertingkat yang dapat digunakan untuk menilai kinerja siswa di sekolah.

Nama Siswa : .....  
 Sekolah/Kelas : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Pokok Bahasan/ sub PB : .....  
 Hari / Tanggal : .....

No	Pokok Bahasan / SPB	Aspek penilaian	Skor Siswa				
			1	2	3	4	5
1							
2							
3	dst						
		Skor total x2					

#### Rubrik skor

Rubrik skor seringkali disebut dengan kriteria penilaian. Pada prinsipnya tujuan membuat rubrik skor adalah untuk menuntun guru atau evaluator dalam memberikan nilai secara objektif. Penggunaan rubrik skor biasanya pada penilaian yang ditakuti akan terjadi bias penilaian atau *hallo effect*. Dengan adanya rubrik skor, siswa yang dinilai pun dapat mengetahui mengapa ia memperoleh nilai yang demikian. Dalam PTK penggunaan rubrik skor dapat digunakan untuk menilai kinerja dalam praktikum labor,

26/11/2009 - d<sup>(1)</sup>  
370.7  
Anw  
d:1

membuat tugas praktik, dan penilaian tingkah laku. Berikut ini adalah contoh rubrik skor dalam pembelajaran Geografi

<i>Rubrik skor butir No.1</i>	
Skor 4	= Secara lengkap (100%) dapat mengidentifikasi dan menjelaskan sumber-sumber air di lingkungan saya
Skor 3	= Sebagian besar (75%) dapat mengidentifikasi dan menjelaskan sumber-sumber air di lingkungan saya
Skor 2	= Setengah (50%) dapat mengidentifikasi dan menjelaskan sumber-sumber air di lingkungan saya
Skor 1	= Sebagian kecil (25%) dapat mengidentifikasi dan menjelaskan sumber-sumber air di lingkungan saya

Gambar : Rubrik skor hidrosfer dalam matapelajaran Geografi (dimodifikasi dari Nitko, 1996)

### **Portopolio**

Portofolio adalah kumpulan dari atau bukti fisik hasil kerja siswa yang disusun dalam bentuk bundelan. Hasil kerja siswa inilah yang kemudian dijadikan sebagai sumber data bagi guru untuk menilai prestasi siswa, mengambil keputusan-keputusan tentang siswa. Teknik penilaian portopolio memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:



1. Jelaskan kepada peserta didik bahwa penggunaan portopolio, tidak hanya merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh guru untuk penilaian, tetapi juga oleh peserta didik sendiri. Dengan melihat portopolio, peserta didik dapat mengetahui kemampuan, keterampilan dan minatnya.
2. Tentukan bersama peserta didik sampel-sampel portopolio apa saja yang akan dibuat..
3. Kumpulkan karya-karya tiap peserta didik dalam satu map atau bundel.
4. Beri tanggal pembuatan pada setiap bahan perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.
5. Diskusikan cara penilaian kualitas karya pada peserta didik.

Berikut ini adalah contoh penilaian potofolio yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas I, matapelajaran Geografi, pokok bahasan *Hidrosfer* (Hayati, 2004).

Sekolah : SMP

Kelas : I

Materi : Hidrosfer

Kompetensi Dasar : Siswa mampu mendeskripsikan proses yang terjadi di hidrosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan

Indikator Ketercapaian :

1. Siswa mampu mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya

2. Siswa mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta manfaatnya bagi kehidupan

Penugasan :

1. Lakukanlah identifikasi terhadap sumber-sumber air yang ada di lingkungan anda sendiri (apakah air sungai, air bawah tanah/sumur, air laut, air danau, air hujan, air rawa, atau air pegunungan), buat penjelasannya.
2. Dari berbagai sumber air tersebut, air mana yang dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari (minum, mencuci, dan mandi)?.
3. Bagaimana kualitas air tersebut ?
4. Bagaimana siklusnya?
5. Apa yang seharusnya dilakukan supaya air di lingkungan tempat tinggal tidak tercemar?

Produk : Tulisan atau makalah sederhana tentang kondisi hidrologis lingkungan masing-masing, permasalahan dan upaya penanggulangannya.

Format penilaian :

PENILAIAN EVALUASI DIRI			
Nama : .....			
Sekolah/kelas : .....			
PB : .....			
Tanggal : .....			
No	Apakah saya	Skor	Komentar/kelemahan
1	Dapat mengidentifikasi		

	dan menjelaskan sumber-sumber air di lingkungan saya		
2			
3			
	Dst		

Gambar : Contoh Format penilaian evaluasi diri (dimodifikasi dari Nitko, 1996)

Untuk mengisi kolom skor dalam format evaluasi diri di atas, guru dan siswa dibantu dengan rubrik skor untuk masing-masing butir pertanyaan. Sebagaimana contoh rubrik skor sebelumnya.

## Penutup

Data, teknik, dan alat pengumpul data saling terkait satu sama lainnya. Jenis data menentukan teknik pengambilannya dan alat yang digunakan untuk mengumpulkannya. Data yang sering diambil dalam PTK misalnya ; komentar-komentar siswa, pembicaraan guru, pembicaraan guru-siswa, pembicaraan siswa dengan siswa. Data yang berupa fakta misalnya, tingkah laku siswa, berjalan, berdiri, tunjuk tangan, berbicara, bersikusi, keluar masuk kelas, permisi, mencontek, mengganggu teman, bermain HP, dan lain sebagainya.

Disarankan kepada guru calon peneliti PTK untuk memahami terlebih dulu data apa saja yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Kesalahan dalam menentukan jenis data, akan berakibat terhadap kesalahan menentukan teknik dan alat pengumpul data.

## Daftar rujukan

- Linn, R & Gronlund, NE. 1995. Measurement and Assessment in Teaching, 7<sup>th</sup> edition (New Jersey: Merrill an Imprint of Prentice Hall Education).
- Nitko, A.J, 1996. Educational Assessment of Students. 2<sup>nd</sup> edition. (New Jersey: Merrill and Imprint of Prentice Hall).
- Kerlinger, Fred.N. 2006. Asas-asas Penelitian Behavioral. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- McNiff, Jean. 1992. *Action esearch, Principle and practice*. USA: Macmillan Education, Ltd

**DATA, TEKNIK, DAN ALAT  
PENGUMPULAN DATA  
DALAM PENELITIAN TINDAKAN**

OLEH: SYAFRI ANWAR

**LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2006

# DATA DALAM PENELITIAN TINDAKAN

I. BERDASARKAN TINGKAT KEPENTINGANNYA

A. DATA PRIMER

B. DATA SEKUNDER

II. BERDASARKAN BENTUK ANALISISNYA

A. DATA KATA-KATA → KUALITATIF

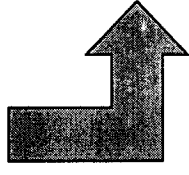
B. DATA ANGKA → KUANTITATIF

PT (PTK & PPKP) membutuhkan data kuantitatif  
untuk memperkuat argumentasi yang  
dikemukakan peneliti

# TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN TINDAKAN

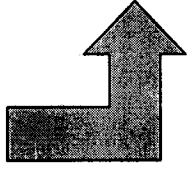
---

## A. OBSERVASI



PENELITI SEBAGAI  
*PARTICIPANT OBSERVER*

## B. WAWANCARA



PENELITI SEBAGAI  
*INTERVIEWER*

## C. MENGISI DAFTAR PERTANYAAN/ANGKET

## D. PEMANFAATAN DOKUMENTASI

---

# **ALAT PENGUMPUL DATA**

---

1. **DAFTAR CEK (CHECKLIST)**
2. **SKALA RATING (RATING SCALE)**
3. **RUBRIK SKOR (SCORING RUBRICS)**
4. **PEDOMAN WAWANCARA**
5. **CATATAN ANEKDOT (ANECDOTAL RECORD)**
6. **PORTO FOLIO**



# DAFTAR CEK

1. MENILAI APAKAH SUATU KEADAAAN YANG DIHARAPKAN ADA ATAU TIDAK
2. PENILAIANNYA TEGAS, HITAM-PUTIH
3. PALING SEDERHANA

# SKALA RATING (SR)

**SATU SET KARAKTERISTIK YANG MENGINDIKASIKAN  
DERAJAT DARI ATRIBUT TERTENTU**

**1. SR TIPE NUMERIK**

Contoh : .....Pernyataan..... 1 2 3 4 5

**2. SR TIPE GRAFIS**

Contoh : .....pernyataan.....

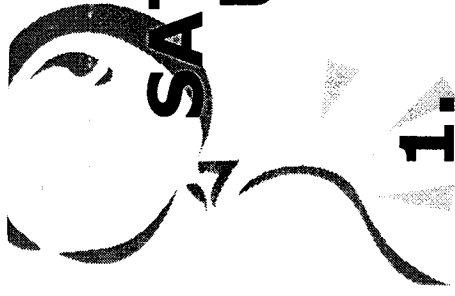
TP      JR      KK      SR      SL

**3. SR TIPE DESKRIPTIF**

Contoh : .....pernyataan.....

TP      JR      KK      SR      SL

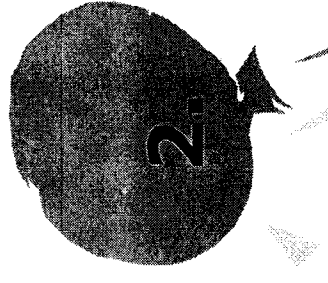
(banyak  
ribut,  
keluar  
masuk,  
dst)



# RUBRIK SKOR

**SATU SET ATURAN YANG DIGUNAKAN  
UNTUK MENILAI HASIL PEKERJAAN**

**1. ATURAN DISESUAIKAN DENGAN  
UJUAN PEMBELAJARAN / KINERJA**



**2. SEMAKIN SPESIFIK TUJUAN,  
SEMAKIN SPESIFIK PERYATAAN  
DALAM RUBRIK SKOR**

**Contoh: skor 4 : apabila siswa.....**

**3 : apabila**

.....

**2 : apabila**

.....

# CATATAN ANEKDOT

Deskripsi faktual dari suatu kejadian atau peristiwa  
yang dianggap penting

(blanko observasi)

1. Memuat catatan deskriptif (terhindar dari interpretasi dan pengertian atas sikap sendiri)
3. Ada kolom reflektif (interpretasi instruktur atau peneliti terhadap catatan deskriptif)

# PORTOFOLIO

## KUMPULAN SISTEMATIS (BERUPA BUNDEL) SEBAGAI HASIL KERJA SESEORANG

1. Cocok digunakan untuk menilai kinerja individu/kelompok siswa
2. Mengacu kepada target belajar yang dihaapkan
3. Berfungsi sebagai alat evaluasi diri bagi siswa

**SEKIAN**

**ASSALAMU'ALAIKUM W.W**